

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini peneliti akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VII-G SMP Negeri 5 Bandung dan memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, guru, siswa dan peneliti selanjutnya terkait dengan peningkatan rasa empati siswa melalui media *photo story* dalam pembelajaran IPS. Penjelasan mengenai kesimpulan dan saran akan dijabarkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Pertama, berdasarkan desain penelitian yang dilakukan guru dalam meningkatkan rasa empati siswa dengan menggunakan media *photo story* dalam pembelajaran IPS di kelas VII-G SMP Negeri 5 Bandung, diawali dengan langkah melakukan observasi. Hasil observasi menunjukkan pertama, Kurangnya rasa hormat terhadap guru, saat guru menjelaskan materi pelajaran. Pada saat teman satu kelas mengalami kesulitan, tidak ada yang berinisiatif untuk menolongnya. Dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik terlihat melakukan *bullying* terhadap teman yang cenderung pendiam di dalam kelas. Dan yang terakhir, mengejek teman yang memiliki kehidupan ekonomi yang rendah, hal tersebut terlihat saat salah seorang siswa mengejek siswa lain yang tidak menggunakan *smartphone*. Hasil identifikasi pada saat observasi kemudian dijadikan dasar merumuskan fokus penelitian. Tahap tersebut kemudian dilanjutkan dengan tahap diskusi bersama guru mitra untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memacu siswa untuk menumbuhkan rasa empati. Selanjutnya, peneliti membuat instrumen yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data hasil penelitian, yaitu lembar observasi siswa, lembar wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Kedua penerapan media *photo story* telah meningkatkan rasa empati siswa dalam pembelajaran IPS melalui tiga siklus, tiga tindakan dan enam pertemuan. Peningkatan presentase rasa empati siswa dalam tiap siklus cukup signifikan. Pada pelaksanaan siklus pertama, peneliti dengan guru mitra menemukan bahwa sikap

empati siswa, baru mencapai kategori cukup saja, oleh karena itu peneliti dan guru mitra merencanakan akan melakukan siklus kedua. Pada siklus ini peneliti melakukan pembelajaran menggunakan media yang sama yaitu media *photo story*. disiklus ini peneliti dan guru mitra menemukan bahwa presentase penilaian rasa empati mengalami peningkatan yang signifikan dan termasuk kategori baik. Setelah dilakukan dua kali siklus, untuk melihat konsistensi hasil dari rasa empati siswa, maka peneliti dan guru mitra sepakat untuk melakukan siklus ketiga. Siklus ketiga membuktikan secara terstruktur bahwa rasa empati siswa mengalami peningkatan, dengan presentase yang konsisten, peningkatan rasa empati siswa tersebut. Dan setelah melakukan diskusi balikan, maka peneliti dan guru mitra memutuskan untuk mengakhiri penelitian tindakan kelas.

Ketiga kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam menggunakan media *photo story* untuk meningkatkan rasa empati siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VI-G adalah berkaitan dengan aspek pelaksanaan/ aspek di lapangan seperti kemampuan guru dalam mengkondisikan kurang baik, guru kurang menegaskan perihal tugas yang diberikan kepada siswa, guru kurang menekankan sikap empati saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa cara dan strategi yang dilakukan guru diantaranya adalah melakukan diskusi balikan dengan guru mitra dan observer, agar permasalahan perihal penguasaan kelas dapat teratasi, penekanan rasa empati oleh guru bisa lebih mendalam saat pembahasan. Kendala selanjutnya yaitu, siswa belum sepenuhnya mengerti dengan tugas pembuatan media *photo story*, siswa masih belum siap dengan alat dan bahan, siswa masih belum terjun langsung ke lapangan untuk *hunting*. Guru lebih menekankan tata cara pembuatan media *photo story*, guru lebih menekankan bagaimana cara pengaplikasian rasa empati di dalam media dan guru lebih menegaskan kepada siswa perihal alat dan bahan yang harus bawa, agar tidak ada yang terlupakan. Terakhir guru meminta siswa untuk terjun langsung ke lapangan, agar mereka dapat melihat dan merasakan permasalahan yang ditimbulkan dari lingkungan sekitar.

B. Saran/ Rekomendasi

Adapun hasil penelitian menumbuhkan sikap empati siswa melalui media *photo story* dalam pembelajaran IPS di kelas VII – G SMP Negeri 5 Bandung, sebagai bahan masukan atau rekomendasi dalam mempertimbangkan hasil temuan dilapangan maupun secara teoritis. Di bawah ini saran atau rekomendasi bagi beberapa pihak yang terkait di dalam proses penelitian baik itu untuk siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Rasa empati harus terus ditanamkan di dalam diri kalian karena jiwa sosial merupakan salah satu bentuk kecerdasan yang akan membawa kalian ke dunia kesuksesan. Adapun cara kalian sebagai siswa menunjukkan rasa emapti kalian adalah memberikan perhatian kepada orang yang sedang tertimpa musibah, menghargai seseorang dengan segala keadaannya, peka terhadap permasalahan lingkungan sekitar baik lingkungan alam, sosial ataupun ekonomi dimana permasalahan-permasalahan tersebut telah kalian angkat sebagai media pembelajaran IPS yang dapat kalian jadikan pelajaran kedepannya.

2. Bagi guru

Penggunaan media *photo story* merupakan proses pembelajaran yang bisa menjadi sebuah alternatif atau solusi bagi guru untuk proses pembelajaran IPS di dalam kelas, agar siswa dapat lebih antusias saat proses pembelajaran IPS dan guru juga dapat menerapkan tugas pembuatan media *photo story* dengan materi yang lain. dan apabila guru ingin mempergunakan *photo story* untuk KBM, maka guru harus paham terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan *photo story*.

3. Bagi sekolah

Penelitian tindakan kelas atau biasa disingkat PTK dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media *photo story* terbukti telah meningkatkan sikap empati siswa. Maka dari itu sekolah harus lebih mendukung apabila ada guru lain yang akan mempergunakan media tersebut tanpa mempersulitnya. Selain itu, sekolah juga harus membiasakan siswa untuk secara langsung observasi ke

lapangan, agar mereka dapat melihat langsung dan dapat merasakan apa yang orang lain rasakan apabila datang di tempat yang terjadi musibah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dengan dilakukannya penelitian tentang penerapan media *photo story* untuk meningkatkan rasa empati siswa ini merupakan suatu rujukan untuk memfokuskan dan mengembangkan lagi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis. Kemudian penggunaan media *photo story* tidak hanya dapat digunakan untuk mengukur sifat empati siswa, akan tetapi dapat mengukur hal yang lainnya dalam penelitian tindakan kelas (PTK).